

Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP PGRI 3 Paga Kecamatan Paga

¹**Patrisia Beatris Wedy Suryanti**

Universitas Muhammadiyah Maumere

beatrissuryanti@gmail.com

²**Nurdin H. Abd. Rahman**

Universitas Muhammadiyah Maumere

nurdinrahman811@gmail.com

³**Muhammad Fitri**

Universitas Muhammadiyah Maumere

zimbonokeladi@gmail.com

Abstrak: Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat diperlukan saat pembelajaran. Motivasi yang diberikan oleh guru akan membuat peserta didik selalu bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 3 Paga kecamatan Paga. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah guru telah memiliki strategi dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu yaitu penerapan metode pembelajaran yang beragam, memaksimalkan penggunaan media belajar, membuat peserta didik lebih aktif, memberikan penghargaan dalam belajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Kata kunci: strategi guru, motivasi belajar



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat berbangsa dan Negara.” Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran [1]. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan

pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Ref [2] mengatakan bahwa strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar [3].

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas pembelajaran. Motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai siswa, jika siswa mempunyai tujuan dari belajar maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya [4]. Menurut Ref [5], motivasi merupakan stimulus yang merubah energi dalam diri menjadi bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan perasaan dan tanggapan saat melakukan kegiatan.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan mutu di SMP PGRI 3 Paga. Banyak peserta didik yang merasa kurang mampu dalam mempelajari IPS karena dianggap sulit dan materinya terlalu luas sehingga ada peserta didik yang malas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan IPS. Kurangnya motivasi dalam belajar sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat peserta didik yang memiliki rasa kepekaan, memperhatikan, mendengarkan guru menjelaskan materi, masih kurang fokus, masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas sehingga mereka butuh perhatian guru. Guru sebagai pendidik berkewajiban untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar, prestasi peserta didik dapat dikatakan bergantung bagaimana guru tersebut dapat memberi stimulus peserta didik dalam belajar, sehingga prestasi peserta didik pun meningkat [6]. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi dan metode pengajaran yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Guru Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP PGRI 3 Paga Kecamatan Paga”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini akan menguraikan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP PGRI 3 Paga Kecamatan Paga. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap observasi peneliti mengamati kegiatan pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII. Pada tahap wawancara peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, kaur kurikulum, wali kelas dan peserta didik. Sedangkan pada tahap dokumentasi, yakni membaca dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dan motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif yang tahapannya mencakup proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta menarik kesimpulan [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di SMP PGRI 3 paga, dalam tahap ini peneliti akan menjelaskan serta menggambarkan permasalahan yang terjadi. Pembahasan ini untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP PGRI 3 Paga kecamatan Paga”. Guru merupakan komponen paling penting dalam pendidikan disamping ada peserta didik, materi, dan evaluasi. Dalam pendidikan jika tidak ada guru, maka peserta didik akan kesulitan memahami materi atau mata pelajaran. Menurut Ref [8], guru dengan menerapkan berbagai strategi diharapkan dapat membangun generasi baru yang lebih baik dari sebelumnya.

Kemampuan guru dalam menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar serta mengolah ide-ide baru yang disalurkan dalam metode atau media pembelajaran agar dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS. Disini perlunya seorang guru dalam menggerakkan usaha sekaligus strategi yang dapat memicu munculnya motivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara maksimal. Menurut Ref [9], seorang guru harus mempunyai strategi ideal untuk dapat mengajar di dalam kelas sesuai dengan kondisi yang biasanya berbeda pada tiap jenjangnya. Strategi guru diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada lembaga

pendidikan yang diajarnya. Adanya penerapan strategi tersebut diharapkan agar peserta didik meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan peningkatan motivasi belajar, peserta didik akan memiliki prestasi belajar yang baik.

Adapun strategi guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar di kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu antara lain:

Penerapan metode pembelajaran yang beragam.

Dalam mengajar, guru membutuhkan metode pembelajaran yang beragam dan tepat sehingga bisa membangun proses belajar yang optimal. Hal ini berguna untuk menghilangkan rasa bosan pada peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung sehingga pada akhirnya bisa mencapai tujuan pembelajaran. Keanekaragaman dalam pembelajaran akan membuat peserta didik tidak jenuh dan bahkan biasa meningkatkan motivasi belajar peserta didik, [10]. Guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam kegiatan pembelajaran selalu mengawali dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik sehingga dapat memusatkan perhatian peserta didik dalam mengembangkan daya pikir dan daya ingatan peserta didik mengenai materi pelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya maupun yang akan dipelajari. Selain itu dalam satu kali kegiatan belajar mengajar, guru dapat mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran sekaligus. Misalnya metode ceramah dengan cara memberikan gambaran umum tentang materi serta penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan metode diskusi yakni siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk memecahkan persoalan melalui pertanyaan yang harus didiskusikan bersama kelompoknya. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam diharapkan dapat menghidupkan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik kepada peserta didik serta dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran

Saat ini sudah banyak media yang bisa digunakan untuk membuat suasana pembelajaran lebih interaktif tidak sebatas dari buku saja. Guru bisa memanfaatkan Proyektor LCD, internet yang bisa menampilkan gambar dan video untuk menunjang proses pembelajaran. Menggunakan media bantu seperti ini dapat mempermudah pemahaman materi-materi yang sulit dipahami jika hanya sebatas teori ataupun teks saja, memperkuat ingatan serta menarik perhatian dan minat peserta didik. Menurut Ref [11], dengan media pembelajaran, seorang peserta didik memerlukan perantara dimana dengan

adanya media pembelajaran guru dapat mengalihkan perhatian peserta didik agar tidak jenuh dalam proses belajar mengajar.

Guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII memotivasi siswa dalam belajar dengan memanfaatkan teknologi seperti menampilkan tayangan gambar dan video pembelajaran tentunya ini merupakan hal yang baru bagi siswa kelas VII. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian, efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan membosankan, mereka akan lebih bersemangat untuk mempelajarinya lebih lanjut. Dengan memanfaatkan media belajar terutama media belajar yang belum pernah didapat, peserta didik akan merasa termotivasi dalam belajar.

c. Membuat peserta didik lebih aktif

Salah satu strategi guru yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuatnya lebih aktif. Peserta didik yang aktif akan memiliki dorongan di dalam dirinya sendiri untuk belajar dan merasa semangat ketika dihadapkan masalah karena memiliki keinginan untuk memecahkan. Menurut Ref [12], pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menggunakan metode-metode atau cara-cara untuk membuat peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran seperti bertanya, memperhatikan, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas dari guru dan memberikan pendapat dalam diskusi.

Guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan membentuk kelompok diskusi, melakukan tanya jawab, memberikan tugas mandiri maupun berkelompok dengan memberikan topik-topik yang menarik bagi peserta didik. Membuat video tentang pencemaran lingkungan laut dan mempresentasikan di depan kelas merupakan salah satu contoh tugas yang cukup menantang bagi peserta didik kelas VII dan membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu keterlibatan peserta didik dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler salah satu upaya mengaktifkan peserta didik dalam berbagai kegiatan di sekolah yang tentunya dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

d. Memberikan penghargaan dalam belajar

Memotivasi peserta didik dengan cara menghargai kesuksesan dan keteladanan peserta didik dilakukan oleh guru dengan memberikan penilaian dan pujian. Penilaian digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah diberikan. Memberikan pujian merupakan bentuk apresiasi kepada peserta

didik atas usaha belajarnya selama ini. Peserta didik yang diberikan apresiasi oleh gurunya, merasa lebih dihargai dan kedepannya akan semakin semangat dalam belajar. Menurut Ref [13], guru memberikan apresiasi keadaan siswa agar termotivasi untuk belajar dengan memberikan pujian dan nilai agar siswa mengetahui hasil pembelajarannya, apabila siswa mendapat nilai yang kurang akan lebih giat untuk belajar sedangkan bila siswa mendapat nilai yang cukup baik akan berusaha mempertahankan nilai tersebut.

Memberikan penilaian dan pujian atas keberhasilan peserta didik adalah salah strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII kepada peserta didik yang menyelesaikan tugas tepat waktu baik individu maupun kelompok, peserta didik yang memperoleh nilai evaluasi yang memuaskan dan kepada peserta didik yang berani untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Penilaian diberikan secara bijaksana sesuai dengan hasil kerja peserta didik yang berpedoman pada rubrik penilaian yang tertuang dalam RPP. Memberikan pujian atas kesuksesan yang diperoleh peserta didik akan mendorong semangat belajar dan semangat berkompetisi. Karena peserta didik akan berusaha untuk saling membuktikan bahwa merekalah yang terbaik.

e. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya suasana atau kondisi yang mendukung agar proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas bisa berjalan dengan lancar. Kelas yang kondusif dapat menghindari peserta didik dari kejenuhan, kebosanan sehingga terciptalah suasana pembelajaran yang aman dan menyenangkan sedangkan di sisi lain kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat, motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ref [14], mengatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif akan memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII, dengan cara membuat kesepakatan kelas yang jelas dan wajib ditaati. Dengan mengajak peserta didik untuk berdiskusi kesepakatan apa yang harus dibuat supaya kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan konsekuensi apa yang didapat jika melanggar kesepakatan yang telah dibuat oleh semua warga kelas. Bentuk kesepakatan yang dibuat antara lain hadir tepat waktu, menghormati guru dan teman sebaya, menjaga ketertiban di dalam kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu dan partisipasi dalam kegiatan diskusi. Melanggar kesepakatan yang dibuat tentunya mendapat teguran dan hukuman seperti menghafal materi pelajaran. Melibatkan peserta didik dalam menetapkan kesepakatan atau peraturan

membuat peserta didik lebih bertanggung jawab. Membuat kesepakatan kelas adalah cara yang baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Ref [15], menyepakati aturan bersama guru harus menetapkan pedoman yang harus disetujui oleh semua peserta didik. Jika ada yang melanggar berikan hukuman ringan kepada peserta didik seperti membersihkan kelas atau menghafal materi. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar aturan atau berbuat kesalahan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat hendaknya bersifat mendidik membuat peserta didik lebih bertanggung jawab untuk memacu motivasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ref [16] bahwa hadiah dan hukuman merupakan salah satu bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan di sekolah.

Pengaturan ruang kelas dan menata tempat duduk peserta didik diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga menciptakan kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang kurang perhatian ditempatkan paling depan agar mereka lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana kelas kondusif dan menyenangkan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dan mereka akan lebih tertarik mendalami materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VII dilaksanakan dengan cara penerapan metode pembelajaran yang beragam, memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, membuat peserta didik lebih aktif, memberikan penghargaan dalam belajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik penting, karena dengan motivasi, peserta didik akan bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran IPS Terpadu dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

REFERENSI

- [1] S. Al Muchtar, Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS. SPS, UPL, 2007.
- [2] P. Egan dan D. Kauchak, Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajar Konten dan Keterampilan Berpikir, diterjemahkan oleh S. Wahono. Jakarta: Indeks, 2012.
- [3] Z. Zaifullah, H. Cikka, dan M. I. Kahar, "Strategi guru dalam meningkatkan interaksi dan minat belajar terhadap keberhasilan peserta didik dalam menghadapi

- pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid 19," *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 9-18, 2021.
- [4] R. A. Khoerunnisa, N. Fathurrohman, dan Z. Arifin, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 133-140, 2021.
- [5] S. Anggraini dan S. Sukartono, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 5287-5294, 2022.
- [6] M. Simamora dan H. J. Simamora, "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, vol. 1, no. 1, pp. 92-102, 2022. doi: 10.5436/Pendistra.V4i2.1617.
- [7] M. B. Miles dan M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014.
- [8] M. Shinta dan S. Q. Ain, "Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4045-4052, 2021. doi: 10.20885/tarbawi.vol12.iss.art2.
- [9] A. Achada, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang," *Jurnal Darussalam dan Pemikiran Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 363, 2019. doi: 10.30739/Darussalam.v10i2.379.
- [10] A. Suherman dan O. Saondi, *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- [11] H. Zaini dan K. Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 81-86, 2017.
- [12] N. P. Ningsih, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa di Dalam Kelas dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama*, vol. 1, no. 3, 2023. doi: 10.55606/Jutipa.v1i3.116.
- [13] N. Yunita dan S. Q. Ain, "Strategi Guru dalam Memotivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru," 2022. doi: 10.33578/jpfkip.v1i5.9191.
- [14] H. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- [15] H. Setiawan dan Mudjiran, "Pentingnya Lingkungan Belajar yang Kondusif bagi Peserta Didik Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol. 4, no. 6, 2022. E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351.
- [16] Sardirman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.